	Universitas Negeri Surabaya **S1 Pendidikan Tata Rias**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Personal Grooming	8321302126		2				27 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dr. Maspiyah, M.Kes	NIA KUSSTIANTI

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Personal Grooming (8321302126) dengan bobot 2 SKS pada Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep dasar penampilan diri dan tata krama profesional guna membentuk citra diri yang positif dan impresif. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan standar perawatan diri serta etika berperilaku secara konsisten sesuai dengan tuntutan industri kecantikan dan dunia kependidikan. Ruang lingkup materi mencakup manajemen kesehatan kulit dan rambut, teknik berbusana profesional, tata rias korektif harian, pengembangan postur tubuh, hingga etiket komunikasi dalam berbagai situasi sosial. Metode pembelajaran dilaksanakan secara terpadu melalui ceramah, demonstrasi, dan simulasi praktis untuk memastikan penguasaan keterampilan estetika maupun interpersonal secara mendalam. Mata kuliah ini memiliki relevansi strategis bagi mahasiswa S1 Pendidikan Tata Rias dalam membangun kredibilitas dan karakter profesional sebagai calon pendidik yang harus menjadi teladan dalam standar penampilan serta perilaku di lingkungan kerja. Mahasiswa diarahkan untuk mampu menganalisis karakteristik dan kebutuhan penampilan diri, memilih prosedur perawatan dan tata rias yang tepat, mempraktikkan teknik personal grooming sesuai standar kebersihan, keamanan, kesehatan, etika, dan estetika, serta mengevaluasi hasil grooming secara mandiri dan bertanggung jawab. Mata kuliah ini mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), terutama SDG 3: Good Health and Well-being melalui penerapan kebersihan, kesehatan, dan perawatan diri; SDG 4: Quality Education melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan personal grooming; SDG 8: Decent Work and Economic Growth melalui penguatan penampilan profesional, kesiapan kerja, pelayanan, dan kompetensi di bidang kecantikan; serta SDG 10: Reduced Inequalities melalui penghargaan terhadap keberagaman karakteristik, kebutuhan, dan kondisi individu dalam pengembangan penampilan diri.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	Mengaplikasikan sikap profesional sebagai pendidik dan praktisi dalam bidang tata rias yang meliputi disiplin, jujur, tanggung jawab, beretika,, mampu bekerjasama dan berkomunikasi efektif
CPL-7	Mampu mengaplikasikan keterampilan bidang tata rias yang menunjang bidang pendidikan tata rias

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan perawatan dan tata rias untuk penampilan diri yang berorientasi pada standar penilaian dengan memanfaatkan sumber belajar dan TIK
CPMK-2	Mahasiswa mampu mengkreasikan penampilan personal grooming secara inovatif dan adaptif sesuai kebutuhan individu serta perkembangan tren kecantikan.
CPMK-3	Mahasiswa memiliki sikap bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok. Mengikuti perkuliahan dengan tertib, sopan dan disiplin, akif, dan mampu bekerja sama dengan kelompok
CPMK-4	Mahasiswa memiliki kamampuan membuat pengembangan diri dalam penampilan
CPMK-5	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam melakukan perawatan, etika dan estetika berbusana, anatomi kulit prosedur perawatan kulit wajah tidak bermasalah
CPMK-6	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam melakukan perawatan, etika dan estetika berbusana, anatomi kulit prosedur perawatan kulit wajah tidak bermasalah

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-5	CPL-7
CPMK-1	✔			
CPMK-2	✔			
CPMK-3		✔		
CPMK-4		✔		
CPMK-5			✔	
CPMK-6				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔															
CPMK-2		✔														
CPMK-3			✔	✔												
CPMK-4					✔				✔							
CPMK-5							✔	✔			✔	✔				
CPMK-6						✔				✔			✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Kusumawardani, A. 2022. Etika Profesi dan Personal Grooming di Industri Kecantikan. Jakarta: Erlangga.
2. Rostamailis. 2020. Tata Rias dan Penampilan Diri. Padang: Berkah Prima.
3. Woodburn, D. 2021. Professional Image and Grooming for Career Success. London: Routledge.
4. Sontag Linda. 1989. The Hairstyle Hair Care and Beauty Book. London: The Apple Press.
5. Maspiyah, 2016, Dasar Tata Rias, Surabaya: Unipres

Pendukung :

1. Mulyani, S. 2021. Komunikasi Efektif dan Etiket Bisnis. Bandung: Alfabeta.
2. Swastha, D. 2023. Pengembangan Kepribadian dan Grooming di Era Digital. Yogyakarta: Andi Offset.
3. Vega, J. 2019. The Art of Professional Excellence. New York: HarperCollins.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami konsep grooming, tujuan tata rias dan penampilan diri	1. Ketepatan menjelaskan pengertian dan konsep personal grooming. 2. Ketepatan menjelaskan tujuan tata rias dan penampilan diri. 3. Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur personal grooming dalam kehidupan sehari-hari. 4. Kemampuan mengaitkan personal grooming dengan penampilan profesional.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan tujuan personal grooming serta mengidentifikasi unsur-unsur penampilan diri yang bersih, rapi, sehat, dan sesuai dengan konteks profesional.	Ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, tanya jawab, dan pembelajaran berbasis masalah.	1. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam personal grooming.	Konsep dasar personal grooming; pengertian dan tujuan grooming; ruang lingkup personal grooming; tujuan tata rias; unsur penampilan diri; kebersihan, kerapian, dan keserasian penampilan; peran personal grooming dalam kehidupan pribadi dan profesional.	3%
2	Mahasiswa mampu memahami perawatan dan kesehatan jasmani	1. Ketepatan menjelaskan prinsip perawatan dan kesehatan jasmani. 2. Ketepatan menjelaskan hubungan kesehatan jasmani dengan personal grooming. 3. Kemampuan mengidentifikasi bentuk perawatan tubuh yang tepat. 4. Kemampuan menjelaskan kebiasaan hidup bersih dan sehat untuk menunjang penampilan diri.	Ketepatan dan kelengkapan dalam menjelaskan prinsip perawatan dan kesehatan jasmani serta kemampuan mengaitkannya dengan kebersihan, kesehatan, dan penampilan diri. Bentuk penilaian berupa tugas tertulis/pertanyaan materi.	Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan studi kasus	1. Jelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan jasmani agar menunjang penampilan profesional.	2.1 Menjelaskan perawatan dan kesehatan jasmani 2.2 Mendeskripsikan bentuk badan ideal 2.3 Menjelaskan upaya mencapai bentuk badan ideal	3%
3 dan 4	Mahasiswa mampu menguasai Etika dan estetika	1. Ketepatan menjelaskan pengertian etika dan estetika. 2. Kemampuan menjelaskan prinsip estetika dalam personal grooming. 3. Kemampuan menganalisis keserasian penampilan berdasarkan kesempatan dan lingkungan.	Ketepatan menjelaskan prinsip etika dan estetika serta kemampuan menganalisis kesesuaian penampilan berdasarkan etika, estetika, kesempatan, dan lingkungan. Bentuk penilaian berupa tugas tertulis/pertanyaan materi.	Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, studi kasus.	1. Jelaskan prinsip estetika yang perlu diperhatikan dalam penampilan diri. 2. Mengapa keserasian warna, bentuk, dan proporsi penting dalam personal grooming? 3. Jelaskan bagaimana memilih penampilan yang sesuai untuk lingkungan akademik dan profesional.	3.1 Menjelaskan etika secara umum dan etika berbusana 3.2 Menjelaskan estetika secara umum dan estetika berbusana 3.3 Mempraktikkan estetika berbusana nasional	5%

5	Mahasiswa mampu memahami teknik perawatan kulit wajah normal	1. Ketepatan menjelaskan karakteristik kulit wajah normal. 2. Ketepatan mengidentifikasi alat, bahan, dan kosmetik perawatan. 3. Ketepatan menjelaskan urutan perawatan kulit wajah normal. 4. Ketepatan menjelaskan teknik pembersihan, penyegaran, massage, dan masker. 5. Ketepatan menjelaskan prinsip higiene, sanitasi, dan keselamatan kerja.	Ketepatan menjelaskan karakteristik kulit wajah normal, alat dan kosmetik yang digunakan, serta urutan dan teknik perawatan wajah sesuai prosedur. Bentuk penilaian berupa tugas tertulis/pertanyaan materi.	Ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, dan studi kasus.	1. Jelaskan teknik massage/pengurutan pada perawatan wajah. 2. Jelaskan tahapan perawatan kulit wajah normal secara berurutan.	Menjelaskan prinsip dasar perawatan kulit wajah tidak bermasalah 4.2 Menjelaskan ciri kulit wajah tidak bermasalah 4.3 Menjelaskan tahapan perawatan kulit wajah tidak bermasalah secara manual	4%
6	Mahasiswa Mampu Mempraktikan Perawatan Kulit Wajah Tidak Bermasalah	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi ciri-ciri kulit wajah normal secara visual dan tekstur. 2. Keterampilan melakukan teknik pembersihan dan penyegaran wajah dengan gerakan yang benar. 3. Kemampuan memilih serta mengaplikasikan takaran produk pelembap dan tabir surya secara merata. 4. Kelancaran dan ketepatan arah gerakan pemijatan wajah ringan sesuai anatomi otot wajah.	Kriteria: Ketepatan prosedur, higienitas kerja, dan teknik pengaplikasian produk. Bentuk: Unjuk kerja (praktik langsung) dan rubrik penilaian performa.	Demonstrasi, simulasi, dan praktik mandiri terbimbing.	1. Mengunggah video dokumentasi praktik perawatan wajah mandiri ke Learning Management System (LMS). 2. Membuat resume digital mengenai daftar bahan aktif produk perawatan kulit yang aman untuk kulit normal.	1. Identifikasi karakteristik dan kondisi kulit wajah normal/tidak bermasalah. 2. Prosedur pembersihan (cleansing) dan penyegaran (toning) kulit wajah. 3. Teknik pengaplikasian pelembap (moisturizing) dan pelindung surya (protecting). 4. Langkah-langkah pemijatan wajah ringan (massage) untuk relaksasi.	8%
7	Mahasiswa mampu memahami manicure dan pedicure Mampu menjelaskan penggunaan parfum	1. Ketepatan menjelaskan pengertian dan tujuan manicure dan pedicure. 2. Ketepatan mengidentifikasi alat, bahan, dan kosmetik manicure dan pedicure. 3. Ketepatan menjelaskan tahapan dasar manicure dan pedicure. 4. Ketepatan menjelaskan pengertian dan jenis parfum. 5. Kemampuan menentukan penggunaan parfum sesuai kesempatan.	Ketepatan menjelaskan prinsip manicure, pedicure, dan parfum; ketepatan mengidentifikasi alat, bahan, dan kosmetik; serta kemampuan menjelaskan prosedur dan penggunaan parfum sesuai etika personal grooming. Bentuk penilaian berupa tugas tertulis/pertanyaan materi.	Ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, dan studi kasus.	1. Jelaskan pengertian dan tujuan manicure dan pedicure. 2. Sebutkan alat, bahan, dan kosmetik yang digunakan dalam manicure dan pedicure. 3. Mengapa higiene dan sanitasi penting dalam manicure dan pedicure?	9.1 Menjelaskan pengertian manicure dan pedicure 9.2 Menjelaskan prinsip manicure dan pedicure 9.3 Mendeskripsikan alat bahan yang digunakan untuk manicure dan pedicure 9.4 Mempraktikkan manicure dan pedicure sesuai procedure	6%
8	Pendalaman dan evaluasi konsep tata rias wajah sehari-hari melalui analisis kasus/penampilan serta persiapan praktik.	1. Ketepatan menganalisis bentuk dan karakteristik wajah. 2. Ketepatan menganalisis kondisi kulit. 3. Ketepatan menentukan jenis dan warna kosmetik. 4. Ketepatan menentukan tata rias sesuai kesempatan.	Ketepatan menganalisis karakteristik wajah dan kondisi kulit, ketepatan memilih kosmetik dan warna, serta kemampuan mengevaluasi kesesuaian tata rias berdasarkan karakteristik individu dan kesempatan. Bentuk penilaian berupa analisis kasus dan tugas tertulis.	Diskusi, studi kasus, analisis gambar, tanya jawab, dan evaluasi.	1. Jelaskan hal-hal yang perlu dianalisis sebelum melakukan tata rias wajah sehari-hari. 2. Bagaimana menentukan jenis dan warna kosmetik berdasarkan karakteristik kulit? 3. Analisis kesalahan yang dapat terjadi dalam tata rias wajah sehari-hari dan jelaskan cara memperbaikinya.	Analisis bentuk dan karakteristik wajah; analisis kondisi kulit; pemilihan warna dan jenis kosmetik; pemilihan tata rias sesuai kesempatan; prinsip keserasian tata rias dengan busana dan penampilan; analisis kesalahan tata rias wajah sehari-hari; evaluasi hasil tata rias sebagai persiapan praktik.	10%
9	Mahasiswa mampu memahami konsep tata rias wajah sehari-har	1. Ketepatan menjelaskan pengertian tata rias wajah sehari-hari 2. Ketepatan memilih kosmetik sesuai jenis dan kondisi kulit. 3. Ketepatan memilih warna kosmetik sesuai karakteristik individu. 4. Ketepatan menjelaskan tahapan tata rias wajah sehari-hari. 5. Ketepatan menjelaskan teknik dasar aplikasi kosmetik.	ketepatan menjelaskan pengertian dan prinsip tata rias wajah sehari-hari, ketepatan mengidentifikasi fungsi alat dan bahan, kelengkapan inventarisasi, ketepatan pemilihan alat dan bahan sesuai kebutuhan, serta penerapan prinsip kebersihan dan keamanan kerja.	Demonstrasi, ceramah interaktif, diskusi, latihan terbimbing, dan tanya jawab.	1. Jelaskan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan tata rias wajah sehari-hari. 2. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk tata rias wajah sehari-hari. 3. Jelaskan teknik dasar aplikasi foundation, bedak, alis, blush on, dan lipstik.	Menjelaskan pengertian tata rias wajah sehari-hari. 5.2 Menjelaskan prinsip tat arias wajah sehari-hari 5.3 Menginvetarisasi alat dan bahan yang dibutuhkan untuk tat arias wajah sehari-hari	5%

10	Mahasiswa mampu melakukan praktik tatarias wajah sehari-hari	1. Ketepatan dalam melakukan persiapan kulit dan pemilihan produk kosmetik yang sesuai dengan kebutuhan jenis kulit. 2. Keterampilan dalam mengaplikasikan tahapan riasan secara rapi, simetris, dan proporsional sesuai dengan standar etika penampilan profesional.	Kriteria: Ketepatan prosedur, kehalusan teknik pencampuran warna (blending), dan keselarasan hasil riasan dengan fitur wajah. Bentuk: Praktik unjuk kerja (performance test) dan portofolio dokumentasi foto hasil riasan.	Demonstrasi, simulasi, dan praktik terbimbing (Demonstration and Practice).	1. Membuat video dokumentasi mandiri mengenai langkah-langkah persiapan kulit sebelum riasan dan mengunggahnya pada Learning Management System (LMS). 2. Melakukan evaluasi mandiri (self-assessment) dengan mengunggah foto perbandingan sebelum dan sesudah riasan pada platform pembelajaran digital.	1. Prosedur persiapan kulit (skin preparation) serta identifikasi alat dan jenis kosmetik yang sesuai dengan kondisi wajah. 2. Teknik pengaplikasian riasan dasar (complexion), riasan mata (eye makeup), serta pewarnaan pipi dan bibir untuk hasil akhir natural.	10%
11	Mahasiswa mampu Penataan Rambut untuk Penampilan Diri	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi fungsi serta penggunaan alat dan bahan penataan rambut. 2. Keterampilan dalam mengaplikasikan teknik penataan rambut secara rapi dan sistematis. 3. Ketepatan dalam menentukan gaya rambut yang sesuai dengan bentuk wajah dan situasi tertentu.	Kriteria: Ketepatan teknik, kerapian hasil akhir, kreativitas gaya, dan ketepatan waktu. Bentuk: Unjuk kerja (praktik), rubrik penilaian, dan portofolio hasil penataan.	Demonstrasi, tutorial interaktif, dan Practice-Based Learning.	1. Menyusun laporan analisis pemilihan gaya rambut berdasarkan bentuk wajah masing-masing mahasiswa dalam format PDF. 2. Mengunggah video singkat proses penataan rambut mandiri ke Learning Management System (LMS).	1. Pengenalan alat, bahan, dan kosmetik penataan rambut. 2. Teknik dasar penataan rambut (blow dry, pencatokan, dan sanggul modern). 3. Analisis bentuk wajah untuk pemilihan gaya rambut yang proporsional.	5%
12	Mahasiswa mampu melakukan praktik penataan rambut untuk penampilan diri	1. Ketepatan dalam mendemonstrasikan teknik pembagian rambut (sectioning) yang rapi dan penggunaan alat penata rambut secara aman. 2. Kesesuaian pemilihan dan aplikasi produk penataan rambut berdasarkan kondisi rambut serta tujuan penataan. 3. Kreativitas dan kerapihan dalam menghasilkan gaya rambut yang sesuai dengan standar penampilan profesional.	Kriteria: Ketepatan teknik, kerapihan hasil akhir, keserasian gaya dengan bentuk wajah, dan efisiensi waktu pengerjaan. Bentuk: Unjuk kerja (praktik langsung) dan portofolio hasil penataan rambut (dokumentasi foto sebelum dan sesudah).	Demonstrasi, simulasi praktikum, dan Project-Based Learning.	1. Mengunggah rekaman video singkat mengenai teknik dasar sectioning dan blow-dry mandiri pada platform LMS. 2. Melakukan analisis mandiri melalui forum diskusi online mengenai pemilihan gaya rambut yang tepat berdasarkan bentuk wajah dan jenis profesi tertentu.	1. Teknik dasar penyisiran, pembagian rambut (sectioning), dan penggunaan alat penata rambut (sisir, hairdryer, catokan). 2. Prosedur aplikasi produk penataan rambut (vitamin, hairspray, foam) sesuai dengan jenis dan tekstur rambut. 3. Variasi gaya penataan rambut untuk acara formal, semi-formal, dan aktivitas profesional sehari-hari.	7%
13	Penguasaan tentang kandungan berbahaya dalam kosmetik	1. Ketepatan dalam mengklasifikasikan jenis-jenis senyawa kimia berbahaya yang sering disalahgunakan dalam produk kecantikan. 2. Ketajaman dalam menjelaskan mekanisme kerusakan jaringan kulit dan efek sistemik akibat paparan zat toksik. 3. Ketepatan dalam memvalidasi legalitas dan keamanan komposisi produk berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Kriteria: Ketepatan identifikasi, kedalaman analisis medis, dan kesesuaian interpretasi regulasi. Bentuk: Tes tertulis objektif dan analisis studi kasus label produk (portofolio).	Collaborative Learning melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus produk kosmetik ilegal.	1. Melakukan audit mandiri terhadap daftar komposisi (ingredients list) pada satu produk kosmetik komersial dan menyusun laporan analisis keamanannya. 2. Membuat ringkasan artikel ilmiah mengenai tren temuan bahan berbahaya pada kosmetik di pasar digital dalam format esai pendek.	1. Jenis-jenis bahan kimia berbahaya dalam kosmetik (seperti merkuri, hidrokuinon, timbal, dan paraben). 2. Dampak klinis dan toksisitas bahan berbahaya terhadap kesehatan kulit dan organ tubuh jangka panjang. 3. Regulasi teknis dan daftar bahan dilarang dalam kosmetik berdasarkan standar BPOM dan internasional.	4%
14	Mahasiswa mampu memahami manicure dan pedicure Mampu menjelaskan penggunaan parfum	1. Ketepatan dalam menjelaskan tahapan prosedur serta fungsi peralatan manicure dan pedicure. 2. Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis-jenis wewangian dan mendemonstrasikan teknik penggunaan parfum yang benar.	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi dan kesesuaian teknik. Bentuk: Tes tertulis (pilihan ganda/esai) dan observasi simulasi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan demonstrasi praktis.	1. Membuat rangkuman video mengenai identifikasi alat dan bahan manicure-pedicure melalui LMS. 2. Menyusun analisis mandiri mengenai pemilihan jenis parfum yang sesuai untuk berbagai situasi profesional dalam bentuk dokumen PDF.	1. Prosedur, peralatan, dan kesehatan kuku pada teknik manicure serta pedicure. 2. Klasifikasi aroma, teknik pengaplikasian, dan pemilihan jenis parfum berdasarkan waktu serta aktivitas.	5%

15	Mahasiswa mampu melakukan manicure dan pedicure Mampu menjelaskan penggunaan parfum	1. Ketepatan urutan kerja dan hasil akhir praktik manicure serta pedicure yang bersih dan rapi. 2. Ketepatan dalam menjelaskan jenis-jenis parfum, titik nadi aplikasi, dan kesesuaian aroma dengan situasi sosial/profesional.	Kriteria: Ketepatan teknis, kebersihan hasil praktik, dan kebenaran konseptual. Bentuk: Unjuk kerja (praktik langsung) dan tes tertulis.	Demonstrasi, praktik mandiri terbimbing, dan ceramah ilustratif.	1. Mengunggah video tutorial mandiri langkah-langkah manicure dan pedicure dengan narasi penjelasan alat dan bahan. 2. Menyusun analisis jurnal harian mengenai pemilihan jenis parfum yang digunakan dalam berbagai aktivitas berbeda selama satu minggu.	1. Prosedur standar operasional manicure dan pedicure meliputi pembersihan, pemotongan, pembentukan kuku, dan perawatan kutikula. 2. Klasifikasi aroma (fragrance family), tingkat konsentrasi keharuman, serta teknik pemilihan dan aplikasi parfum berdasarkan waktu dan aktivitas.	5%
16	Mahasiswa menunjukkan penguasaan akhir melalui praktik/unjuk kerja tata rias wajah sehari-hari dan evaluasi hasil personal grooming secara menyeluruh.	1. Ketepatan teknik aplikasi dan kesesuaian hasil tata rias wajah dengan konsep harian yang natural dan rapi. 2. Kedalaman analisis serta objektivitas dalam melakukan evaluasi hasil personal grooming secara menyeluruh.	Kriteria: Ketepatan aplikasi produk, keselarasan warna, kerapihan penampilan fisik, dan objektivitas penilaian. Bentuk: Unjuk kerja (praktik langsung) dan rubrik penilaian evaluasi diri.	Project-Based Learning (PjBL) melalui praktik mandiri dan simulasi evaluasi profesional.	1. Mengunggah dokumentasi foto proses dan hasil akhir tata rias wajah sehari-hari ke Learning Management System (LMS). 2. Menyusun laporan refleksi hasil evaluasi personal grooming berdasarkan standar industri dalam format PDF.	1. Teknik aplikasi instrumen kosmetik untuk tata rias wajah sehari-hari (day makeup). 2. Prosedur evaluasi mandiri dan standarisasi penilaian menyeluruh aspek personal grooming.	15%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.